

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk ke dalam jenis penelitian lapangan, yang pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Karena informasi yang didapatkan menjadi hasil dari penelitian hasil pernyataan-pernyataan dari responden

Penelitian kualitatif ini dipakai untuk meneliti terhadap kondisi obyek yang bersifat alamiah yang mana peneliti sebagai instrumen kunci, analisis data berbentuk kualitatif, teknik pada pengumpulan data dilaksanakan dengan triangulasi, serta hasil dari penelitian ini ditekankan pada makna.¹

Mantra menjelaskan "metode kualitatif dipakai untuk melaksanakan penelitian yang memberikan hasil data penelitian berbentuk deskriptif yang berupa lisan atau kata-kata dari orang maupun perilaku yang diamati." Di dalam metode kualitatif ini akan berupaya mengungkapkan semua bentuk keunikan pada individu atau perorangan, kelompok, atau organisasi di dalam kehidupan sehari-hari secara dalam, detail, menyeluruh, serta bisa dipertanggungjawabkan seorang peneliti secara ilmiah.²

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 8-9.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

Jenis dari penelitian yang dijalankan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti berupaya akan menjelaskan mengenai kondisi pada fenomena yang berdasar data di lapangan, dan peneliti juga menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data tersebut. Tujuan dari penelitian jenis ini yaitu supaya menunjukkan data mengenai fakta yang disusun secara faktual dan sistematis.³

Merujuk pada fokus di dalam penelitian yang dilakukan, maka peneliti akan menggambarkan pelaksanaan pendidikan karakter yang ada pada MTs Ma'arif NU Bakung Udanawu Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat menentukan terhadap kesuksesan penelitian, karena peneliti berusaha berinteraksi dengan subyek secara langsung dan meneliti secara alamiah, apa adanya.⁴ Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan menentukan serta di perlukan secara optimal. Kehadiran peneliti sekaligus sebagai instrumen utama dan sebagai pengumpul data penelitian.

Maka dari itu, keberadaan peneliti memiliki peran penting sebagai alat penelitian. Di lapangan tentu sangat perlu adanya kehadiran peneliti, yang mana untuk melakukan pengumpulan data penelitian dengan observasi dan wawancara

³ Cholid Arbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 44.

⁴ Suharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1993), 25.

kepada narasumber yang mengenai implementasi pendidikan karakter di MTs Ma'arif NU Bakung Udanawu Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang bersifat deskriptif dan mendalam mengenai Implementasi pendidikan karakter di Mts Ma'arif NU Bakung Udanawu Blitar. Lokasi penelitian ini adalah MTs Ma'arif NU Bakung Udanawu Blitar. Jl. KH. Zaid No. 37 Bakung Udanawu Blitar.

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Mts Ma'arif NU Bakung Udanawu Blitar

NSM : 121235050018

NPSN : 20581088

Provinsi : Jawa Timur

Kabupaten : Blitar

Kecamatan : Udanawu

Desa/Kelurahan : Bakung

Jalan dan Nomor : Jl. KH. Zaid No. 37

Telepon : (0342) 552402

Akreditasi : A

2. Sejarah

Sebelum tahun 1950, pengurus MWC NU Udanawu mendirikan sekolah SMPI yang bertempat di Madrasah Pondok Tapan. Pengasuh dan gurunya

diserahkan kepada Bapak Syahir ZA. Pendirian SMP ini pendukungnya : H. Habibul Musthofa, H. Darul Khoiri, H. Dahlan, H. Fattah, H. Anwar, Dll.

SMP ini akhirnya diganti menjadi PGA (Pendidikan Guru Agama) bertempat di rumah Bapak H. Dahlan Tapan Bakung. Pada Tahun 1963, Pengurus NUMWC udanawu sepakat untuk mendirikan Suatu Lembaga Pendidikan Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah, untuk mencetak Guru Agama Islam, yang diberi nama Madrasah Mu'alimin Mu'alimat NU udanawu dii bakung. Lembaga ini terdiri dari kelas I – IV (setingkat PGA Pertama), Kelas V – VI (Setingkat IGA Atas).

Setelah adanya peraturan pemerintah tentang dihapuskannya pendidikan guru (Th. 1978) MMNU yang jenjang pendidikan 6 tahun itu dirubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Ma'arif.

3. Visi dan Misi

Visi:

Terwujudnya manusia yang tertaqwa, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

Misi:

- a. Menciptakan lembaga pendidikan yang islami dan berkualitas.
- b. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- c. Menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kompetensi dalam bidangnya.

- d. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat menghasilkan lulusan yang tinggi.

4. Data Guru

No	Guru	Mapel
1	HAIDAR MIRZA, S.Pd.I	Fiqh
2	SUDIRO, BA	Bahasa Arab
3	MAHSUN ALIFI, B.A	Aqidah Akhlak
4	SITI MUYASAROH, B.A.	Fiqh
5	SRI WENING, S.Pd.	Matematika
6	MASNGUD, S.Pd.I.	Al quran Hadist
7	Drs. H. ASENGAT	Al quran Hadist
8	Drs. AHMAD TEGUH	Aswaja
9	Hj. TATIK ARIZAH	SKI
		Bahasa Arab
10	FARUQ RIFQI, S.Pd.	Bahasa Arab
11	SUNARYO, S.Ag.	Bahasa Inggris
12	RUMISAH, S.Pd.	Metematika
13	UMI ASMU HANISAH, S.Pd.I.	Al quran Hadist
14	NUR MUDHOLIFAH, S.Pd.	IPS

15	Hj. ISTIQOMAH, S.Ag., M.Pd.	Aswaja Fikh
16	UMI LAILATUR RAHMAH, S.Ag.	Aqidah Akhlak.
17	MUSLIH, S.P.	Bahasa Indonesia
18	ZULFA IKFINA, S.H.	PKN
		Bahasa Indonesia
19	IKFINA, S.Ag.	SKI
		Al quran Hadist
20	NILA KHOIRUTI, S.E.	IPS
		Aswaja
21	DINA NISWATI, S.Pt.	IPA
22	MOHAMAD MIRZA, S.H.I.	Bahasa Jawa
		Fikh
23	ISA ASROFI, S.Or.	Penjas Oekes
24	H. CANDRA ARI SUDHA, S.Pd.	IPA
25	ARIF FATONI, S.E., S.Pd.	PKN
26	TUTUS EMY ROHMAWATI, S.Pd.I.	Aqidah Akhlak
		Fikh
27	MOHAMAD RIDUWAN, S.E.	IPS
28	AFWIN ULVIA, S.Pd.I.	Metematika

29	ARFAN NURUFANA, S.Kom.	Prakarya
30	UCHA UNZILA, S.Pd.	Bahasa Indonesia
31	MARIA ULFA, S.Pd.	Seni Budaya
		Bahasa Indonesia
32	KHUSNUL WARDATI, S.Pd.I.	Bahasa Arab
33	M. ERFAN WARDANI, S.Sos.I.	Fikh
		Aswaja
34	NOVI DIANA RATNA WULANDARI, S.Pd.	Bahasa Indonesia
35	MITA AQUARISTA RATNA W., S.Pd.	Prakarya
36	MAYA HIDAYATULLOH, S.Pd.	PKN
37	LENI STIAWATI, S.Sn.	Seni Budaya
		Prakarya
38	NOVIANA PUSPITASARI, S.Pd.	Penjas
39	ULFI FATIMATUL MUAMANAH, S.Pd.	Metematika
40	CHOIROTUN NIKMAH, S.Ag.	SKI
41	LAELATUS SA` ADAH, S.Pd.	Metematika
42	RIFQIA KARTIKA NINGRUM, M.Pd.	Bahasa Indonesia
43	AFITRI RAHMA WATI, M.Pd.	Bahasa Inggris
		Aqidah Akhlak

44	ERNI LAILA MUSFINAH, S.Pd.	IPS
45	HENDRA BURHANUDIN, S.Pd.	Bahasa Indonesia
46	VIKI AINUR FATMA, S.Pd.	IPA
47	ERFIN RUDIONO, S.Pd.	IPA
48	EKO WAHYUDI, S.Pd.	Bahasa Indonesia
49	RIDA IRFA'YATI, S.Pd.	IPA
		Prakarya
50	M. ASRIL, SE.	Bahasa Arab
		Fikh
		Aswaja
51	WUNI NILA CAHYANI, S.Pd.	IPA
52	MUFIDATUZ ZAHRO'IN, SPd.	PKN
53	KHOIRUL KHUSNADAH, S.Pd.	IPS
54	WAHYUDI, S.Pd.	Penjas
55	M. SINWAN ALIYAFI, S.Sn	Seni Budaya
56	TEJO KUNCORO, S.Pd.	Penjas
57	SHOFIA WARDAH, S.Pd	Bahasa Inggris
58	ARLISA MAI NINGTIYAS	Bahasa Inggris
59	WULAN PROBO BINTARI, S.M.,S.S	Bahasa Jawa
60	MAULANA PURWA RIMBA, S.Pd.	Bahasa Arab

		Seni Budaya
61	INTAN BAIDURI, S.Ag.	Al quran Hadist

5. Data Murid

No	Kelas	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	7	173	150	323
2	8	197	160	357
3	9	194	178	372
Jumlah		564	488	1052

D. Sumber Data

Pendapat John Lofland dan H. Lofland menyebutkan bahwa “sumber data merupakan bagian utama dalam penelitian yang di dalamnya memuat observasi, wawancara dan dokumen lain yang mendukung penelitian yang dilakukan seorang peneliti.”⁵ Adapun jenis sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan yang dijadikan sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari Kepala Madrasah, Waka kesiswaan, guru bk, guru agama dan

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 157.

peserta didik MTs Ma'arif NU Bakung Udanawu Blitar, serta tata tertib dan foto. Kemudian sumber data utama ini dicatat peneliti melalui catatan atau perekam audio.

2. Data sekunder

Sebagaimana tertulis diatas, data skunder dalam penelitian adalah sumber tertulis, arsip, dokumen resmi MTs Ma'arif NU Bakung Udanawu Blitar serta yang terkait objek penelitian.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.⁶

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan(Kualitatif, Kuantitatif, R & D)*, (Bandung: Alfabeta 2009), 310.

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan, terutama tentang Implementasi pendidikan karakter di MTs Ma'arif NU Bakung Udanawu Blitar.

2. Wawancara

Menurut S. Nasution “wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.⁷ Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka baik secara individual maupun secara bersama-sama. Tujuan wawancara antara lain untuk merekonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian tentang situasi sosial (*setting social*).

Peneliti disini melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru BK dan peserta didik MTs Ma'arif NU Udanawu Blitar. Hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang Implementasi Pendidikan Karakter di Mts Ma'arif Bakung Blitar.

3. Dokumen

Menurut M.Burhan Bungin, “metode dokumenter sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

⁷ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 113.

Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat, catatan harian, laporan dan sebagainya.”⁸

F. Analisis Data

Proses analisis data merupakan hal yang paling utama dalam suatu penelitian, karena data mentah yang didapat dari lapangan akan ditelaah dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Analisis yang digunakan peneliti, yakni sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, analisis data dapat ditempuh dengan tiga kegiatan utama, meliputi:⁹

1. Reduksi data (proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar menjadi catatan lapangan).
2. Penyajian data (suatu cara merangkai data agar mudah untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan)
3. Verifikasi/ penyimpulan data (penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalitasnya, sehingga dapat digunakan untuk mengajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun sebagai validasi terhadap temuan-temuan penelitian. Teknik pemeriksaan yang dipakai peneliti, yaitu:

1. Ketekunan penelitian

⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2009), 68.

⁹ Muh Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi* (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 85.

Ketekunan penelitian adalah pengamatan yang dilakukan penelitian dengan lebih cermat dan berkelanjutan. Pada ketekunan penelitian ini, peneliti akan meneliti secara konsisten agar mendapatkan data yang diperoleh menghasilkan data yang akurat pada penelitian yang dilakukan.

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah penelitian melakukan penggalian data kembali untuk mendapatkan data akurat di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti tidak hanya melakukan keikutsertaan dengan waktu yang singkat sehingga perlu adanya perpanjangan pengamatan untuk memastikan data penelitian yang valid.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah mengecek data penelitian yang diperoleh dari beberapa sumber dengan waktu dan cara yang berbeda.¹⁰ Peneliti melakukan pengecekan data dengan triangulasi yang merupakan teknik gabungan dari mengumpulkan data yang memperhatikan cara, waktu, dan sumber data agar data penelitian benar-benar sesuai apa yang ada di lapangan.

H. Tahap tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian sesuai dengan model penahapan Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014) 273.

Tahap ini juga disebut tahapan persiapan yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan penelitian, di antaranya:

- a. Membuat susunan perancangan penelitian: di dalam tahap ini, peneliti melakukan penyusunan konteks permasalahan yang diteliti.
- b. Memilih lapangan atau lokasi penelitian: bagian tahap ini, peneliti melakukan pemilihan tempat yang dijadikan penelitian sesuai judul yang telah diambil oleh peneliti.
- c. Mengurus perizinan penelitian: pada bagian ini, peneliti melakukan pengurusan surat perizinan untuk diberikan kepada pihak sekolah atau tempat yang diteliti.
- d. Menjajaki kondisi lapangan: peneliti mempersiapkan diri untuk melakukan interaksi fenomena yang ada dan mempelajari kondisi lapangan penelitian.
- e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian: dalam pengumpulan data penelitian agar memperoleh data yang valid, peneliti mempersiapkan alat yang dijadikan pengumpulan data seperti pedoman observasi dan wawancara.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Di tahap ini peneliti sesudah mendapat izin dari sekolah MTs Ma'arif NU Bakung Udanawu Blitar. peneliti melakukan:

- a. Mencari data temuan penelitian di lapangan: peneliti perlu memperhatikan latar penelitian supaya apa yang nantinya akan diteliti sehingga sesuai dengan kondisi di lapangan.
- b. Memasuki lapangan: peneliti memulai masuk serta melakukan interaksi di dalam lapangan yang tujuannya menjalin hubungan baik dengan pihak terkait agar penelitian bisa berjalan dengan baik.
- c. Mengumpulkan dan mencatat data di lapangan: peneliti melakukan pengumpulan serta mencatat data di lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data di dalamnya memuat:

- a. Mengumpulkan data dari hasil perolehan observasi, wawancara, dan dokumentasi: peneliti mencatat semua data-data penelitian di lapangan kepada pihak terkait sesuai dengan teknik pengumpulan data.
- b. Menelaah dan mengelompokkan data penelitian yang dilakukan: setelah peneliti mendapat data penelitian, maka dilakukan pengelompokan data, analisis penelitian dan mereduksi data.

Mengecek keabsahan data untuk memastikan kebenarannya: peneliti perlu melakukan pengecekan ulang data penelitian yang diperoleh untuk memastikan data benar-benar valid.

4. Tahap penulisan laporan

Di tahap akhir ini, langkah yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan data di lapangan yaitu:

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian: peneliti setelah mendapat data terkumpul, diolah, disusun dan diverifikasi, maka dilanjutkan dengan menyusun laporan penelitian sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah IAIN Kediri.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing: peneliti perlu melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing agar penyusunan penulisan skripsi yang belum sesuai bisa dilakukan perbaikan.